

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berhitung adalah dasar dari ilmu pengetahuan yang dimanfaatkan pada kehidupan manusia, dan matematika tidak bisa dipisahkan dari setiap aktivitas manusia (Susanto, 2014). Berhitung melibatkan kerja sama antara beberapa keterampilan individu dalam konteks perhitungan matematis (Ismunandar, 2019). Berhitung tidak hanya berkaitan dengan kecerdasan numerik kecerdasan ini juga mengaitkan kemampuan dalam mengolah bilangan dan kemampuan memanfaatkan logika dan akal yang sehat. Kemampuan memanfaatkan penalaran logika serta bilangan juga disebut dengan berhitung.

Kemampuan berhitung permulaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam memperluas kemampuannya. Perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekatnya. Berkembangnya kemampuan tersebut membuat anak dapat maju ke tahap pemahaman bilangan, berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan (Febrizalti & Saridewi, 2020). Kemampuan berhitung ini penting agar dapat diterapkan dalam keseharian. Kemampuan ini tidak hanya melibatkan pengucapan atau penulisan bilangan, tetapi juga kemampuan individu untuk mengamati, memahami, serta menyebutkan bilangan dengan benar berdasarkan informasi yang disampaikan.

Sejalan dengan elemen capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka yang menjelaskan bahwa anak mengetahui dan memakai konsep pra-matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Anak-anak menunjukkan keterampilan dasar dalam berpikir kritis, kreatif serta kolaboratif (Kemendikbud, 2022). Capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka terdapat ATP (Acuan Tujuan Pembelajaran) yang berkaitan dengan kemampuan berhitung anak yang diantaranya yaitu anak mempunyai kemampuan mengungkapkan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengenali pola, mengenali bentuk dan ciri-ciri benda di sekitarnya (yang dapat dibandingkan dan diukur), mengklasifikasikan benda, dan mempersepsikan lingkungan temporal melalui suatu proses eksplorasi dan pengalaman langsung terhadap objek-objek tertentu. Tercapainya indikator-indikator dalam perkembangan intelektual, diharapkan anak-anak mampu memperluas pemahaman terhadap konsep matematika yang sederhana terutama dalam hal berhitung.

Tujuan pembelajaran berhitung bagi anak yaitu agar membina pemikiran logis dan sistematis anak sejak usia dini serta memberitahukan pengetahuan dasar belajar aritmatika. Sehingga dapat lebih mempersiapkan anak pada waktunya untuk mengikuti pembelajaran aritmatika tingkat berikutnya yang lebih kompleks (Fitri & Hariani, 2019). Tujuan ini sejalan dengan usaha yang dijelaskan dalam regulasi tersebut untuk memberikan standar pendidikan yang unggul kepada anak-anak pada usia dini.

Kemampuan berhitung pada anak dapat dioptimalisasikan rangsangannya menggunakan media permainan tradisional yang edukatif bernuansa etnomatika. Media pembelajaran bernuansa etnomatematika adalah materi pembelajaran yang mengintegrasikan unsur-unsur kebudayaan lokal sebagai bagian integral dari pembelajaran matematika (Imalia et al., 2022). Etnomatematika merupakan salah satu bentuk penerapan dari berhitung dengan menggunakan permainan tradisional. Permainan tradisional yang berunsur etnomatematika memiliki banyak jenis di lingkungan masyarakat Indonesia, salah satunya adalah permainan tradisional “Dam-daman”.

Permainan tradisional Dam-daman ini adalah permainan rakyat yang menyerupai catur dan merupakan permainan tradisional untuk merangsang pikiran. Permainan tradisional Dam-daman bisa dimainkan oleh dua individu atau dua tim yang menghadap satu sama lain. Komponen permainan tradisional Dam-daman dapat diperluas dengan menggunakan papan permainan dan potongan permainan. Meskipun memiliki kesamaan dengan catur dalam cara bermainnya, Dam-daman memiliki perlengkapan yang lebih sederhana dan aturan yang lebih mudah (Nurhasanah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelompok B PAUD Seruni Menteng, kemampuan berhitung anak masih terbilang rendah. Beberapa anak belum dapat membilang 1-20, menulis bilangan dengan benar, dan membandingkan kuantitas bilangan (lebih banyak atau lebih sedikit). Selain itu keterbatasan dan kurangnya media pembelajaran berhitung juga menjadi salah satu alasan anak tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadikan anak kurang tertarik dengan kegiatan berhitung.

Permainan tradisional Dam-daman dipercaya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiyansyah, yaitu terdapat korelasi yang kuat antara matematika dengan permainan tradisional Dam-daman (Murdiansyah, 2022). Berdasarkan hasil dari observasi awal dan penelitian yang relevan inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan tradisional Dam-daman di Kelompok B PAUD Seruni Menteng.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi hal-hal berikut:

1. Kemampuan berhitung anak yang masih rendah.
2. Keterbatasan media pembelajaran
3. Media pembelajaran yang monoton

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penerapan permainan tradisional Dam-daman untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak Kelompok B PAUD Seruni Menteng?
2. Apakah permainan tradisional Dam-daman dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada Kelompok B PAUD Seruni Menteng?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kemampuan berhitung anak baik dari secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari penggunaan media permainan tradisional Dam-daman dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi guru: menambah pengetahuan cara meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak dengan menggunakan permainan tradisional Dam-daman dan mengenalkan kegiatan lain dalam mengenalkan berhitung.
- b. Bagi penelitian: menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai metode berhitung serta berbagai variasi permainan tradisional yang dapat memikat perhatian anak-anak.